



**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**BIDANG BROADCASTING**

Kevin Siswanto T  
44111120035

Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Karakter Guru Dalam Film “Bad Teacher”  
Jumlah halaman : 101 + halaman + lampiran Bibliografi : acuan, Tahun 2011 – 2015

### **ABSTRAK**

Pendidikan sangatlah penting bagi semua orang dari kecil hingga dewasa sekalipun. Guru adalah salah satu bagian terpenting dalam pendidikan karena pengalaman yang ada. Namun tidaklah semua guru dapat mendidik dengan baik dan sempurna. Film yang akan penulis bahas mengenai bagaimana karakter pemeran dalam “Bad Teacher” diperankan oleh Elizabeth dan juga Amy. Tujuan penelitian adalah bagaimana cara pandang kita dalam karakter film tentang bagaimana cara mengajarkan anak serta menjalin hubungan dengan rekan kerja.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gaya komunikasi secara verbal maupun nonverbal. Guru adalah dimana mengajarkan secara massa terhadap anak-anak yang berada di kelas. Film “Bad Teacher” adalah salah satu media massa berbentuk film yang memperlihatkan gaya pengajarannya kepada penonton yang ada. Pembelajaran yang ada juga terkait dengan bagaimana sang guru mengajarkan pengalaman-pengalaman yang ada secara benar dan sudah ada. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes mengenai makna denotasi dan konotasi beserta juga hasil wawancara dari pakar psikologi komunikasi.

Hasil penelitian menghasilkan beberapa adegan yang ada dalam buruknya mendidik anak yang ada. Analisis yang ada juga diperkuat dengan hasil wawancara dari pakar psikologi komunikasi tersebut. Hasil juga keterkaitannya dengan bagaimana mendidik anak yang ada di film dan juga yang ada di Indonesia. Maka itu pembaca akan mengetahui bagaimana cara memandang dalam mendidik anak yang benar tanpa ada kesalahan yang sangat fatal.

Pandangan penelitian ini menyimpulkan bahwa film “Bad Teacher” merupakan film sebagai acuan dalam mendidik anak yang benar. Cara mendidik dengan perhatian, memberikan tiruan yang baik dan juga menjaga hubungan dengan rekan kerja yang ada. Maka dengan memberikan contoh yang benar dipastikan generasi yang ada dapat memberikan contoh yang benar dan juga tidak bertindak salah.